

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

Penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif lebih karena pendekatan ini mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas, sehingga hubungan antar variabel dapat dijelaskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, yang berdasar pada kejadian sebab akibat.² ruang lingkup penelitian ini menganalisis tentang tingkat zakat pada KJKS Ben Iman Lamongan, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari KJKS Ben Iman Lamongan.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 38.

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 93.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli setiap jam kerja, yakni jam 08.00-15.00 WIB.

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di KJKS Ben Iman Lamongan, yang berlokasi di Jl. Veteran No. 80 Lamongan sebagai kantor pusat dari KJKS Ben Iman yang memiliki beberapa cabang, diantaranya Kantor Cabang Sugio di Jl. Raya Pasar Sugio No. 98 Lamongan, Kantor Cabang Deket di Jl. Raya Nginjen No. 158 Lamongan, Kantor Cabang Sukodadi di Jl. Airlangga No. 07 Lamongan, dan Kantor Cabang Turi di Jl. Raya Turi Ds. Sukorejo Turi Lamongan.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, maka variabel yang dianalisis terdiri dari:

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) terdiri dari:

a. $X_1 = \text{Return on assets (ROA)}$

b. $X_2 = \text{Return on equity (ROE)}$

2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) terdiri dari:

Y = Tingkat zakat

D. Definisi Operasional

Berdasarkan klasifikasi variabel, maka definisi operasional bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh KJKS Ben Iman Lamongan. *Return on assets* (ROA) ini menggambarkan kemampuan KJKS dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki KJKS. Semakin kecil rasio ini maka semakin rendah produktifitas dana yang telah dikelola oleh KJKS Ben Iman. Adapun cara yang digunakan untuk mencai ROA ini adalah sebagai berikut:³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri KJKS Ben Iman Lamongan. *Return on equity* (ROE) ini menggambarkan efisiensi penggunaan modal yang dimiliki KJKS agar mendapat laba. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kinerja

³ Mamduh. Hanafi. Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (yogyakarta: AMP-YKPN, 2000), 84.

keuangan KJKS Ben Iman Lamongan. Adapun cara mencari ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Modal}}$$

3. Jumlah Pengeluaran Zakat

Zakat merupakan kewajiban yang harus di bayar oleh sebuah lembaga jika sudah mencapai syarat yang telah ditentukan, termasuk KJKS Ben Iman Lamongan. Jumlah zakat yang harus dikeluarkan KJKS Ben Iman adalah 2,5% x asset wajib zakat.⁵ Zakat tersebut harus dikeluarkan KJKS setiap tahunnya.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan kinerja keuangan (*return on assats* dan *return on equity*) dan zakat perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Sumber tersebut bisa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan atau

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 204.

⁵ M. Arif Mufraini, *Akuntansi Manajemen Zakat...*, 125.

lainnya.⁶ Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara karyawan KJKS Ben Iman Lamongan. sedang data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan topik penelitian, laporan keuangan KJKS Ben Iman tahun 2007-2013 dalam periode tahunan, buku-buku literatur, internet, dan sumber lain yang dapat dijadikan bahan masukkan untuk mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui empat cara yaitu:

1. Studi kepustakaan, yaitu dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari buku dan bahan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam proposal ini termasuk data dari *internet service* yang telah diolah kembali oleh peneliti.
2. Survei lapangan yaitu mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan KJKS Ben Iman Lamongan, juga sumber-sumber yang relevan sebagai bahan masukan terutama untuk analisis dan pembahasan. Pengumpulan dokumen-dokumen lain untuk menunjang penelitian.

⁶ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel, *Petunjuk Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel, 2013), 10.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen KJKS Ben Iman tentang profil lembaga dan laporan keuangan.
4. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada karyawan bagian keuangan yaitu Rama Widiati, SE.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dalam proses analisis data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pengeluaran zakat KJKS Ben Iman Lamongan yang dipengaruhi oleh *return on assets* dan *return equity*, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan alat-alat statistik yang dibantu oleh program komputer yaitu SPSS. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan ketepatan hasil dan kecepatan waktu. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode korelasi:

1. Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang di kemukakan oleh Karl Pearson pada awal 1990. Oleh sebab itu terkenal dengan

⁷ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 136.

sebutan Korelasi Pearson Product Moment (PPM).⁸ Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).⁹

Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio. Rumus yang digunakan korelasi PPM adalah sebagai berikut:¹⁰

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Korelasi PPM
- X = Variabel Bebas
- Y = Variabel Terikat
- n = Jumlah Tahun

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.¹¹ Sedangkan arti r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:¹²

⁸ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistika Deskriptif & Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 207.

⁹ Riduan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.

¹² Ibid., 81.

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:¹³

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikasi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi PPM tersebut di uji dengan uji signifikasi, dengan rumus :¹⁴

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹³ Riduan , Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi dan Bisnis...*, 81.

¹⁴ Ibid.

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah tahun

kriteria pengujian:

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.¹⁵

2. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$R_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1, Y}^2 + r_{X_2, Y}^2 - 2(r_{X_1, Y})(r_{X_2, Y})(r_{X_1, X_2})}{1 - r_{X_1, X_2}^2}}$$

Dimana:

R = Korelasi Ganda

X_1 = Return On Assets (ROA)

X_2 = Return On Equity (ROE)

Y = Jumlah Pengeluaran Zakat

¹⁵ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2009), 58.

¹⁶ Riduan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi dan Bisnis...*, 86.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi Korelasi Ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana:

R = Nilai Koefisien Kolerasi Ganda

K = Jumlah Variabel bebas (*independent*)

n = Jumlah Tahun

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung.

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.¹⁸

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.¹⁹

¹⁷ Riduan , Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi dan Bisnis...*, 86.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...*, 28.

Cara yang digunakan untuk pengujian ini adalah dengan menggunakan uji *One Sample kolmogorow-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.